

ANALISIS KESESUAIAN PELAKSANAAN PENANGANAN KEBAKARAN DENGAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN AKTIF DI SMA YAPERJASA TAHUN 2020

Windi Nurul

Abstrak

Kebakaran terjadi diawali dengan pembakaran kemudian api tersebut tidak dapat dikendalikan. Kebakaran dapat mengakibatkan efek tidak baik seperti kematian, kerugian materil, usaha, dan lingkungan. Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) kebakaran yang terjadi di Indonesia tahun 2012 hingga 2018 berjumlah 486 kejadian. Sesuai dengan Kepmen PU No. 10 Tahun 2002, setiap bangunan gedung wajib melengkapi ketentuan pengamanan bahaya kebakaran termasuk sistem proteksi kebakaran aktif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan *mix method* menggunakan pendekatan observasional. Alat ukur penelitian ini menggunakan lembar *checklist* dan lembar wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian proteksi kebakaran aktif di SMA Yaperjasa kemudian hasilnya dibandingkan dengan beberapa standar acuan seperti Permen PU No.26 Tahun 2008, SNI 03-3989-2000, SNI 3985- 2000, SNI 1745-2000, Permen PU No.20 Tahun 2009 dan NFPA.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tingkat pemenuhan sistem proteksi kebakaran aktif di SMA Yaperjasa yang ada hanya APAR dengan skor 73,3%. Tingkat pemenuhan ini memiliki arti bahwa cukup baik, tetapi masih banyak komponen yang tidak terpasang seperti hidran, springkler, sistem pipa tegak, titik panggil manual, alarm kebakaran dan detektor kebakaran.

Kata kunci: kebakaran, kesesuaian, proteksi kebakaran aktif

ANALYSIS OF THE SUITABILITY OF FIRE HANDLING WITH ACTIVE FIRE PROTECTION IN YAPERJASA SENIOR HIGH SCHOOL YEAR 2020

Windi Nurul

Abstract

Fire starts with burning until it cannot be controlled. Fire can has many effects in fatalities, material damage, and business. Based on data from National Disaster Management Agency the fire that occurred in Indonesia in 2012 until 2018 with a total of 486 incidents. According to Kepmen PU No. 10/2002, every building must completed the fire safety protection including an active fire protection system.

This study used descriptive design with mix method using an observational approach. This research instrument using a checklist and interview sheets. The purpose of the research is to determine the suitability level of active fire protection in Yaperjasa senior high school in 2020 than the result will be compared based on several standards preference such as Permen PU No.26/2008, SNI 03-3989-2000, SNI 3985-2000, SNI 1745-2000, Permen PU No.20/2009 dan NFPA.

From the result of research showed the suitability level of the active fire protection system in Yaperjasa senior high school only has existing components only fire extinguisher with a score 73.3%. This level means it has quite good suitability, but there are still many components that are not available such as fire hydrants, sprinklers, standpipe systems, manual call point, fire alarm adan fire detectors.

Keywords: Fire, suitability, active fire protection